

# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL


## PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN MASKER *REBREATHING* DAN *NON-REBREATHING*

NOMOR : 373/SPO/KEP/RSIH/V/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 23 Mei 2022


## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN


Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 373/SPO/KEP/RSIH/V/2022  
Judul Dokumen : PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN MASKER *REBREATHING* DAN  
NON-*REBREATHING*  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penyusun</b>	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		23/05/2022
<b>Verifikator</b>	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		23/05/2022
	:	dr.Iva Tania	Manajer Pelayanan		23/05/2022
<b>Validator</b>	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		23/05/2022

	PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN MASKER <i>REBRATHING</i> DAN <i>NON-REBREATHING</i>		
	No. Dokumen 373/SPO/KEP/RSIH/V/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 23-05-2022	Ditetapkan oleh Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
	PENGERTIAN		
<div>1. Pemberian oksigen dengan masker <i>rebreathing</i> dan <i>non-rebreathing</i> adalah memberikan tambahan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i> atau <i>non-rebreathing</i> untuk mengatasi kondisi kekurangan oksigen jaringan</div> <div>2. Pemberian oksigen dengan masker <i>rebreathing</i> dan <i>non-rebreathing</i> digunakan untuk pasien yang diagnosa keperawatan dan luaran keperawatan sebagai berikut :</div> <div>a. Diagnosa Keperawatan :</div> <div><div>1) Bersihan jalan napas tidak efektif</div><div>2) Penurunan curah jantung</div><div>3) Perfusi perifer tidak efektif</div><div>4) Risiko penurunan curah jantung</div><div>5) Risiko perfusi miokard tidak efektif</div><div>6) Risiko syok</div><div>7) Risiko perfusi perifer tidak efektif</div><div>8) Risiko perfusi serebral tidak efektif</div><div>9) Risiko gangguan sirkulasi spontan</div><div>10) Intoleransi aktivitas</div><div>11) Risiko intoleransi aktivitas</div></div> <div>b. Luaran Keperawatan :</div> <div><div>1) Bersihan jalan napas meningkat</div><div>2) Pertukaran gas meningkat</div><div>3) Curah jantung meningkat</div><div>4) Perfusi perifer meningkat</div><div>5) Perfusi miokard meningkat</div><div>6) Tingkat syok menurun</div><div>7) Perfusi perifer meningkat</div><div>8) Perfusi serebral meningkat</div><div>9) Sirkulasi spontan meningkat</div><div>10) Toleransi aktivitas meningkat</div></div> <div>3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas</div>			



	<b>PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN MASKER <i>REBRATHING</i> DAN <i>NON-REBREATHING</i></b>		
	No. Dokumen 373/SPO/KEP/RSIH/V/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam pemberian oksigen dengan masker <i>rebreathing</i> dan <i>non-rebreathing</i>		
<b>KEBIJAKAN</b>	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien dan menjaga privasi pasien</li> <li>Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</li> <li>Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber oksigen</li> <li>Selang masker <i>rebreathing</i> atau <i>non-rebreathing</i></li> <li><i>Flowmeter</i> oksigen</li> <li><i>Humidifier</i></li> <li>Cairan steril</li> <li>Stetoskop</li> </ol> </li> <li>Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</li> <li>Petugas menuangkan cairan steril ke <i>humidifier</i> sesuai batas</li> <li>Petugas memasang <i>flowmeter</i> dan <i>humidifier</i> ke sumber oksigen</li> <li>Petugas menyambungkan selang masker <i>rebreathing</i> atau <i>non-rebreathing</i> ke <i>humidifier</i></li> <li>Petugas mengatur aliran oksigen 8-12 liter/menit (untuk masker <i>rebreathing</i>) atau 10-15 liter/menit (untuk masker <i>non-rebreathing</i>), sesuai intruksi dokter</li> <li>Petugas memastikan oksigen mengalir melalui selang</li> <li>Petugas memastikan oksigen mengisi kantung reservoir hingga mengembang</li> <li>Petugas memasang masker menutup hidung dan mulut</li> <li>Petugas melingkarkan dan eratkan tali karet melingkari kepala</li> <li>Petugas membersihkan kulit area mulut dan hidung serta masker setiap 2-3 jam jika pemberian oksigen dilakukan secara kontinu</li> <li>Petugas melakukan monitor cuping, septum, dan hidung luar terhadap adanya gangguan integritas mukosa/kulit hidung setiap 8 jam</li> <li>Petugas melakukan monitor kecepatan oksigen dan status pernapasan (frekuensi napas, upaya napas, bunyi paru, saturasi oksigen) setiap 8 jam atau sesuai indikasi</li> <li>Petugas memasang tanda "Oksigen sedang digunakan" di dinding dibelakang tempat tidur dan di pintu masuk kamar, jika perlu</li> <li>Petugas merapihkan pasien dan alat-alat yang telah digunakan</li> <li>Petugas melakukan kebersihan tangan</li> </ol>		

	<b>PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN MASKER REBRATHING DAN NON-REBREATHING</b>		
	No. Dokumen 373/SPO/KEP/RSIH/V/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3
	19. Petugas mendokumentasikan tindakan pada Formulir <i>Ceklist</i> Tindakan Keperawatan dan respon pasien pada Formulir Catatan Keperawatan		
<b>UNIT TERKAIT</b>	1. Divisi Keperawatan 2. Divisi Pelayanan		